

ABSTRAK

Perubahan nilai mata uang asing yang tidak terduga dapat berdampak pada penjualan, harga, dan laba eksportir dan importir. Strategi *hedging* yang digunakan oleh perusahaan atas transaksi-transaksi keuangannya, instrumen derivatif merupakan salah satu alternatif dalam pasar modal yang cukup berperan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *market to book value*, likuiditas dan *financial distress* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *market to book value* dan likuiditas berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, sedangkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Market to book value*, likuiditas, *financial distress*, keputusan *hedging*.